

PENGARUH MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PEUSANGAN

Faizin

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Almuslim

Email: faizinmatang5@gmail.com

Diterima 05 Desember 2018/Disetujui 12 Desember 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan serta dapat memberi masukan untuk para pembaca sehingga dapat meningkatkan penggunaan media internet sebagai salah satu sarana belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Peusangan, Tahun Ajaran 2018/2019 pada tanggal 10 September s.d 28 September 2018. Adapun populasi penelitian berjumlah 170, namun jumlah sampel yang diambil berjumlah 52 siswa yang penentuannya diperoleh melalui teknik *random sampling*, yang dilakukan secara acak dan data dikumpulkan dengan cara mengedarkan angket serta dokumentasi nilai rapor. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,9940 < 1,66$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa internet tersebut digunakan oleh siswa lebih banyak digunakan tidak untuk belajar.

Kata kunci: *media internet, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, guna meningkatkan kesejahteraan, kecakapan dan keterampilan menuju ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pembangunan di bidang pendidikan yaitu menciptakan manusia terdidik dan terampil untuk meningkatkan SDM bagi kepentingan pembangunan bangsa dan negara di segala bidang, menjadikan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan sebagai prioritas utama pemerintah dengan menyediakan sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Sampai saat ini persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dan terus dilakukan, mulai dari pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, bahkan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Terdapat dua faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain: sikap, minat, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, rasa percaya diri siswa, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor ekstern yaitu: guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah. Kedua faktor tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan merupakan modal utama dalam meningkatkan objek pembangunan. Sehingga, sebagai subjek sekaligus objek pembangunan berkesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan supaya dapat meningkatkan kelanjutan pembangunan secara terus menerus. Semangat pembangunan bangsa sudah merambat ke ilmu pengetahuan antara lain melalui komunikasi dan pendidikan. Interaksi

antara pendidik dan peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukannya.

Pada taraf pendidikan menengah, perencanaan dan pelaksanaan konsep pendidikan mementingkan aktivitas dan kreativitas siswa dari pada menerima secara pasif pengajaran dari guru, sehingga diharapkan siswa dapat mencari ilmu dari sumber/media lain, salah satunya adalah internet, yang berperan dalam menunjang program kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam proses peningkatan prestasi belajar. Di lingkungan Sekolah telah memiliki sarana internet yang memadai untuk suatu lembaga pendidikan menengah. Internet merupakan media elektronik yang sangat efisien dan efektif untuk berinteraksi dan melakukan pertukaran informasi jarak jauh. Tim Educom, menegaskan bahwa internet adalah sistem komunikasi yang menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi.

Media elektronik berupa internet berperan penting dalam proses peningkatan hasil belajar. Banyak sekolah yang sekarang ini memiliki jaringan internet yang bisa diakses oleh siswa. Fasilitas internet tersebut diakses oleh siswa untuk mencari bahan makalah, membuat ringkasan, membaca dan sebagainya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Namun ada juga yang memanfaatkan untuk keperluan lain sehingga merusak moral siswa yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Fasilitas atau media internet yang ada di SMP Negeri 1 Peusangan sudah sangat memadai. Sekolah tersebut sudah ada laboratorium khusus untuk siswa, agar dapat mengakses internet secara langsung. Siswa bebas mengakses apa saja yang diinginkannya. Tetapi internet juga bisa membawa pengaruh negatif kepada siswa sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Peusangan, tahun ajaran 2018/2019. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 10 September s.d 28 September 2018. Adapun populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 170 siswa. Setiap kelas VIII terdiri dari 5 kelas dan setiap kelas siswanya rata-rata 35 orang. Sedangkan sampel penelitian yaitu diambil 30 % dari seluruh siswa kelas VIII yaitu 52 orang, yang ditentukan dengan teknik *random sampling*.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Angket, yaitu menggunakan angket yang bersifat terbuka dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu A,B,C dan D serta diberikan nilai angka, berpedoman pada skala *likert*. Kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk menskor skala kategori *likert*, jawaban diberi bobot dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2 dan 1 untuk empat pilihan positif. Dari setiap pertanyaan terdiri dari 4 kategori dan pilihan jawaban ditentukan besar bobot skornya, yaitu: 1) pilihan a : sangat sering dengan bobot = 4; 2) pilihan b : sering dengan bobot = 3; 3) pilihan c : kadang-kadang dengan bobot = 2; 4) pilihan d : tidak pernah dengan bobot = 1. Adapun angket yang diberikan kepada responden berisi pernyataan tentang pendapat siswa mengenai pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa, lalu dibagikan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel dan dikumpulkan kembali guna dilakukan tahap analisis.
- 2) Dokumentasi, dengan menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data tentang nilai hasil ulangan harian (nilai hasil tes formatif) dari pelajaran ekonomi, dan dokumentasi nilai diperoleh dari guru ekonomi yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan.

Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif. Lalu, hasil angket yang disebarkan dimasukkan ke dalam rumus deskriptif korelasi. Adapun rumus yang digunakan menurut Soepeno (2002:51) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adanya pengaruh antara variabel X dan Y, diuji dengan uji t, menurut Soepeno (2002:53), yaitu:

$$t = \frac{r_{xy}}{\sqrt{(1 - r_{xy}^2)/(N - 2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = nilai korelasi antara variabel X dan Y
- X = nilai angket media internet siswa
- Y = nilai hasil belajar ekonomi siswa
- N = jumlah sampel
- I = nilai konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat dihitung derajat kebebasan (dk) yaitu: $52 - 2 = 50$. Setelah derajat kebebasan diketahui, ditentukan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5 %. Besarnya harga t_{tabel} yaitu 1,66 sedangkan t_{hitung} yaitu 0,9940, bila harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1): Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan, yang ditetapkan dalam penelitian ini tidak terbukti kebenarannya (ditolak) dengan kata lain hipotesis nol (H_0) pada taraf signifikan 5% terbukti (diterima). Diterimanya hipotesis H_0 yang diajukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya banyak siswa yang memanfaatkan/menggunakan internet untuk keperluan lain. Pemanfaatan yang tidak serasi dan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi pengguna khususnya siswa akan menimbulkan gangguan dalam penggunaan internet sehingga tujuan untuk membantu siswa tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) penggunaan media internet bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan membuat siswa tersebut mengenal internet dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari; 2) hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan berdasarkan nilai rapor siswa yang diambil dari guru bidang studi terlihat bahwa nilai rata-rata siswa sudah baik dan berarti ada peningkatan dalam belajar; 3) tidak terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan, disebabkan siswa yang menggunakan media internet untuk keperluan lain, bukan hanya untuk belajar.

REFERENSI

- Ardianto, E; dkk. 2004. *Komunikasi Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi; 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.

- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oetomo, S. D; Budi. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman; Arif, S; dkk. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sukmadinata; S. Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, K.; Dewa. 2003. *Analisis Tes Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thursina. 2009. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Internet terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Fisika FKIP Universitas Syiah Kuala*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Yamin, Martinis. 2009. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.